

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT  
TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Oleh :

**DANIL FAJRIANSYAH**

**NPM: 1502100167**



**S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2021 M**

**PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT  
TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh :**

**DANIL FAJRIANSYAH**

**NPM: 1502100167**

**Pembimbing I : Hermanita, M.M**

**Pembimbing II : Nurhidayati, M.H**

**S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/ 2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul : **PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO  
PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**  
Nama : **DANIL FAJRIANSYAH**  
NPM : 1502100167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

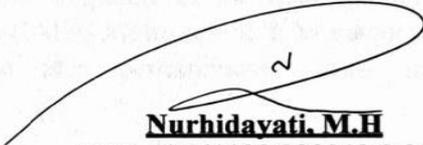
## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

  
**Hermanita, M.M**  
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Juli 2021  
PembimbingII

  
**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan  
Saudari Danil Fajriansyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di \_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : **DANIL FAJRIANSYAH**  
NPM : 1502100167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO  
PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Metro, Juli 2021  
PembimbingII



**Hermanita, M.M.**  
NIP. 19730220 199903 2 001



**Nurhidayati, M.H.**  
NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo, Kota Metro, Lampung  
34111 Telp. (0725) 41507, Faks. (0725) 47296; Website:  
www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-4551 / 17-28-3 / P / PP-00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul: PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, disusun oleh Danil Fajriansyah, NPM 1502100167, Jurusan S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/3 Desember 2021.

**TIM PENGUJI:**

Ketua /Moderator	: Hermanita, MM	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Nurhidayati, M.H	(.....)
Sekretaris	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Oleh:**

**Danil Fajriansyah**

**NPM: 1502100167**

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan dalam sistem operasionalnya berdasarkan pada prinsip syariat Islam. Lembaga keuangan syariah dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan non-bank syariah. Keduanya sudah berdiri di berbagai macam daerah termasuk di Metro Pusat. Dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah menimbulkan banyak persepsi khususnya di Pasar Shopping Metro Pusat. Persepsi itu sendiri merupakan anggapan, pendapat, atau pandangan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, dan pengalaman. Menurut hasil penelitian para pedagang di Pasar Shopping rata-rata menggunakan produk dan jasa pada bank syariah, bank konvensional, dan BMT. Namun masih terdapat pedagang yang berpersepsi negatif atau kurang baik tentang lembaga keuangan syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat terhadap lembaga keuangan syariah. Analisis data kualitatif yaitu dengan cara peneliti mencatat persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di lingkungan Pasar Shopping Metro Pusat. Data yang sudah ditemukan oleh peneliti saat wawancara kemudian di cari makna dan hubungannya dengan persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang persepsi pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat terdapat beberapa pedagang yang mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah itu sudah melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan adapula yang mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya menjalankan system opsionalnya berdasarkan prinsip syariah dikarenakan terdapat faktor yang menjadi alasan seperti produk lembaga keuangan syariah yang sama dengan lembaga keuangan konvensional.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Danil Fajriansyah

NPM : 1502100167

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang menyatakan



**Danil Fajriansyah**  
NPM. 1502100167

## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ ...

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah...” (Q.S. Ali-Imran [3]: 110)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2012), 50.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Haidir dan Ibu Wiyanti yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi, serta doa yang tidak henti untuk saya.
2. Dosen pembimbing I Ibu Hermanita, M.M dan pembimbing II Ibu Nurhidayati, M.H yang telah mengarahkan dan membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
3. Saudara kandung saya Ade Irma Syaharani dan Reza Azmir Syahputra yang selalu memberikan semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
4. Keluarga besar saya yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaikku Piter Mojo, Bawor, Agil, Popong, Dedi, Koba, Ubay, Pajar, Ari, Apol, dan Sona Sablon, yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk dukungan dan bantuan kalian, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan pahit manis yang kita lewati bersama.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini merupakan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak arahan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Hermanita, M.M selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nurhidayati, M.H selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan serta masukan pada tugas skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah mengarahkan dan memberikan masukan skripsi ini.
7. Kepala Dinas Kesbangpol, Kepala Dinas Perdagangan, serta segenap pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada demi perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2021  
Peneliti,



**Danil Fajriansyah**  
**NPM. 1502100167**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BABI LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Persepsi.....	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Proses Terjadinya Persepsi .....	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
B. Lembaga Keuangan Syariah.....	12
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah .....	12
2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah.....	13
3. Bentuk Lembaga Keuangan Syariah .....	15

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Profil Pasar Shopping Metro Pusat.....	28
B. Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah .....	31
C. Analisis Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Pasar Shopping Kota Metro.....	29
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis dan Jumlah Pedagang Pasar Shopping Center Lantai

bawah..... 30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Blangko Bimbingan
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Bebas Pustaka

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari munculnya berbagai lembaga keuangan terutama dalam sektor perbankan. Dalam awal perkembangan lembaga keuangan yang terdapat dalam negeri ini yaitu berbasis konvensional berdasarkan sistem bunga dengan tujuan awal yaitu memperoleh untung yang sebanyak-banyaknya.<sup>2</sup> Seiring digulirkan sistem perbankan syariah pada pertengahan tahun 1990-an, muncul beberapa LKS (Lembaga Keuangan Syariah) di Indonesia. LKS memiliki posisi yang penting sebagai lembaga ekonomi Islam berbasis syariah di era pembangunan nasional. Munculnya LKS merupakan implementasi dari umat Islam terhadap prinsip muamalah dan hukum ekonomi Islam yang kemudian diwujudkan dalam bentuk ekonomi Islam sejenis lembaga keuangan syariah bank maupun non-bank.<sup>3</sup>

Perkembangan dari tahun ke tahun di dunia perbankan semakin pesat. Sebagai salah satu kegiatan ekonomi, tentu banyak sekali produk-produk yang ditawarkan. Persaingan di dunia perbankan juga banyak menghadapi kualitas pelayanan. Promosi serta produk yang menarik untuk mengambil simpati dari masyarakat untuk memilih sektor perbankan. Sebagai sarana tabungan, investasi dan pinjaman. Karena prinsip lembaga keuangan yaitu

---

<sup>2</sup>Roifatul Syauqoti dan Muhammad Ghozali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional," *IQTISHODUNA*, Vol. 14 No. 1 Tahun 2018, 15.

<sup>3</sup> Syamsuir, "Lembaga Keuangan Islam Non Bank," *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2015, 90.

dari masyarakat dan untuk masyarakat. Di Indonesia sendiri banyak sekali bank yang didirikan mulai dari bank lokal bahkan juga bank asing.<sup>4</sup>

Prinsip syariah yang menjadi landasan operasional, hal tersebut erat kaitannya dengan prinsip bank syariah, menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) yang mengambil hasil dari *margin* dengan berbagai akad yang ditawarkan. Berdasarkan sistem bagi hasil untuk mitra dalam keuangan dan pembiayaan seperti untuk menabung ataupun investasi. Produk tabungan dan pinjaman dalam bank syariah menggunakan akad *mudharabah* dengan ketentuan bank menjadi pihak pengelola dana (*mudharib*), sedangkan penabung sebagai penyandang dana (*shahibul maal*). Berbeda dengan peminjam dana, bank syariah akan bertindak sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), sedangkan peminjam sebagai pengelola dana (*mudharib*).<sup>5</sup>

Baik lembaga keuangan bank atau non-bank beroperasi tidak mengandalkan bunga yang dimana segala jenis transaksi dan produknya berandaskan pada Al-Qur'an dan hadis. Berdasarkan konsep operasional lembaga keuangan syariah ada lima sistem yaitu sistem simpanan murni, sistem bagi hasil dalam penyaluran dana, sistem jual beli dengan margin keuntungan, sistem sewa, dan sistem jasa (*fee*).

Bank Syariah tidak menerapkan *review margin*. Pada kesepakatan diawal harga pertukaran harus sama (tetap) sampai terjadinya penyerahan kepemilikan juga harus tetap ada pada penjual. Sedangkan sistem bunga

---

<sup>4</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Kencana, 2013), 1.

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 137

pada bank konvensional memperhatikan situasi pasar, makro ekonomi, suku bunga. Bank Syariah menetapkan *margin* di awal penandatanganan akad karena sistem pembiayaan tidak boleh berubah walaupun terjadi inflasi ataupun kenaikan suku bunga.<sup>6</sup>

Pencapaian keberhasilan sistem keuangan syariah tidak hanya atas dukungan regulasi pemerintah saja, namun oleh dukungan kualitas dan pelayanan yang diberikan lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah dianggap sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis, yaitu sebuah sistem ekonomi yang sudah lama selalu memprioritaskan kekayaan personal.

Stimulasi inderawi (*sensory stimuli*) bermakna pemberian persepsi. Pelajaran yang diambil berdasarkan objek peristiwa, serta hubungan di dapat dari penyimpulan pemaknaan pesan dan informasi.<sup>7</sup> Persepsi secara umum merupakan sudut pandang seseorang terhadap suatu hal yang baru mereka ketahui yang mungkin dipandang sebelah mata, seperti halnya lembaga keuangan syariah, karena berbagai kelebihan belum diketahui banyak masyarakat.

Masyarakat memiliki beragam persepsi tentang lembaga keuangan syariah. Pemahaman masyarakat Metro Pusat terhadap lembaga keuangan syariah masih terbatas, hal ini terjadi karena sumber daya manusia yang kurang berkembang, serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat

---

<sup>6</sup>Nur Fitriana Hamsyi, "Analisis Penentuan Margin Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah X Cabang Pontianak," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 3, 176.

<sup>7</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

terhadap system dalam lembaga keuangan syariah akan mengakibatkan persepsi yang salah. Pembentukan persepsi akan membuat dampak yang baik bagi lembaga keuangan syariah dan juga akan membuat dampak yang baik bagi lembaga itu sendiri dan juga akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan produk di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pasar Shopping Metro Pusat peneliti mendapatkan data sementara adanya perbedaan persepsi tentang lembaga keuangan syariah. Ibu Umi mengatakan bahwa adanya perbedaan antara system operasinal bank syariah dengan bank konvensional. Bank syariah menggunakan system *margin* dan bank konvensional menggunakan system bunga. Jika untuk menyimpan uang lebih mudah di bank konvensional dari pada bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya, karena lebih mudah mengambilnya sewaktu-waktu.<sup>8</sup>

Menurut bapak Mijan bank syariah secara umum menggunakan prinsip bagi hasil dan margin yang dimana dalam menentukan keuntungan dalam pembiayaan berdasarkan kesepakatan bersama antara pihak nasabah dengan bank. Akan tetapi dalam pelaksanaannya bank syariah menetapkan besar margin keuntungan berdasarkan keputusan kantor pusat masing-masing bank bukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam akad.<sup>9</sup>

Kemudian menurut pak ghofar melakukan pembiayaan di bank syariah memang ringan marginnya dan syaratnya pun mudah untuk

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Umi, pada tanggal 26 Januari 2020.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Mijan, pada tanggal 26 Januari 2020.

mendapatkan tambahan modal usahanya agar lebih maju. Sedangkan pada lembaga keuangan syariah lainnya lebih tinggi marginnya.<sup>10</sup>

Untuk pedagang yang melakukan pembiayaan di Unit Pegadaian Syariah Iringmulyo yaitu Ibu Eva, menurut beliau selama beliau menjadi nasabah di Unit Pegadaian Syariah sangat memudahkan masyarakat apabila membutuhkan dana dengan menggadaikan perhiasan mereka. Jika dibandingkan dengan menggadaikan emas di lembaga lain syaratnya juga cukup mudah di unit pegadaian syariah yaitu KTP atau kartu identitas lainnya, mengisi form permintaan gadai, dan jaminan (emas). Tetapi di pegadaian syariah yang beliau gunakan dikenakan tarif administrasi yang ditentukan berdasarkan besarnya pinjaman tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Ibu Aulia beliau berpendapat bahwa jika melakukan pembiayaan di bank syariah lebih rumit dibandingkan meminjam di koperasi seperti Mekar karena margin yang rendah dan syaratnya pun mudah. Kalau dilihat dari sisi syariatnya memang lebih baik menggunakan lembaga keuangan bank syariah maupun non-bank syariah, tetapi mengingat syaratnya juga rumit jadi beliau lebih memilih melakukan pembiayaan di koperasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat perbedaan persepsi pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat ada yang beranggapan bahwa lebih mudah menggunakan produk simpanan di konvensional karena bisa mengambilnya sewaktu-waktu di ATM terdekat, ada pula yang berpendapat

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Pak Ghofar, pada tanggal 27 Januari 2020.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Eva, pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Aulia, pada tanggal 7 Desember 2021

lebih menguntungkan menabung di bank syariah karena tidak ada biaya administrasi perbulan dan untuk margin pembiayaan yang rendah, dan untuk di koperasi juga lebih mudah mendapatkan pinjamannya karena syarat yang mudah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang muncul dari latar belakang di atas, dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah?”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat terhadap lembaga keuangan syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terkait dengan pemikiran yang dapat memperkaya informasi mengenai lembaga keuangan syariah pada pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bahan pertimbangan dan masukan yang positif bagi pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian atau karya orang lain dalam substansinya berkaitan dengan topik atau tema dalam penelitian seseorang, disebut penelitian relevan pada tingkatan skripsi.<sup>13</sup> Permasalahan yang peneliti angkat mengenai persepsi pedagang di pasar shopping Metro Pusat terhadap lembaga keuangan syariah.

Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Yudi Prasetyo, Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia dengan judul “Persepsi Nasabah Bank Terhadap Bank Syariah Dan Penerapan Psak No. 59.” Fokus penelitian tersebut mengemukakan bahwa ada perbedaan persepsi masyarakat yogyakarta terhadap konsep bagi hasil yang ada di bank syariah dengan konsep bunga yang terdapat pada bank konvensional serta penerapan Psak No. 59.<sup>14</sup> Penelitian yang peneliti lakukan jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaannya. Perbedaannya dapat terlihat dari lokasi penelitian tersebut dan penerapan Psak Psak No. 59 pada standar praktek perbankan syariah. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada objeknya sama-sama membahas tentang lembaga keuangan bank syariah.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Okta Rizka, Jurusan Perbankan Syariah di UIN Raden Intan Lampung dengan judul, “Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Griya

---

<sup>13</sup> Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

<sup>14</sup> Muhammad Yudi Prasetyo, *Persepsi Nasabah Bank Terhadap Bank Syariah Dan Penerapan Psak No. 59* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2006), diakses pada 28 Desember 2019.

Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung.”<sup>15</sup> Fokus penelitian tersebut lebih mengarah pada persepsi nasabah untuk produk pembiayaan griya. Dalam skripsi ini peneliti memiliki kesamaan pembahasan tentang persepsi terhadap margin bank syariah, yang menjadi perbedaannya hanya pada tempat penelitiannya dan objek penelitiannya dalam skripsi tersebut hanya mengarah ke satu produk pembiayaan.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eva Roviana, Jurusan S1 Perbankan Syariah di STAIN Salatiga berjudul, “Analisis Pengaruh Persepsi Harga Atau Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Membeli Produk Pembiayaan *Murabahah* Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus BMT Amal Mulia).”<sup>16</sup> Fokus pada penelitian tersebut lebih mengarah kepada persepsi pembiayaan murabahah di lembaga keuangan non bank yaitu BMT. Persamaan penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang persepsi terhadap lembaga keuangan syariah. Kemudian yang membedakannya hanya pada tempat penelitiannya dan pada penelitian sebelumnya lebih fokus ke satu produk.

---

<sup>15</sup>Okta Rizka, *Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Griya Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), diakses pada 28 Desember 2019.

<sup>16</sup>Eva Roviana, *Analisis Pengaruh Persepsi Harga Atau Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Membeli Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Bmt Amal Mulia)*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), diakses pada 28 Desember 2019.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Manusia tidak pernah bisa lepas dari respon yang ada di sekitar mereka. Menimbulkan padangan serta berbagai macam presepsi. Presepsi termasuk dalam aspek psikologi yang dalam hal ini memiliki konteks yang luas *intern* dan *ekstern*. Banyak pendapat pakar para ahli mengenai pemaknaan presepsi diantaranya:

“Kotler dan Keller dalam Donni Juni Priansa menyatakan, *persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.*”<sup>17</sup>

“Schiffman dan Kanuk dalam Donni Juni Priansa menyatakan bahwa: *Perception is process by which an individual's selects, organizes, and interprets stimuli into file a meaning full and coherent picture of the world.* Persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.”<sup>18</sup>

Proses pengindraan merupakan proses yang pertama kali diterima oleh individu bisa dikatakan juga proses sensoris hal tersebut bisa dikatakan pemaknaan mengenai presepsi.<sup>19</sup>

“Alex Sobur dalam Sudaryono, persepsi dalam arti sempit, *penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas, persepsi adalah pandangan atau*

---

<sup>17</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Komsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 148-149

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 87-88.

*pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.*<sup>20</sup>

Stimulasi dari dunia luar yang diterima seseorang kemudian ditangkap dengan organ sebagai alat bantu untuk merangsang ke otak, agar terimplementasinya sebuah pemikiran agar terwujud sebuah pemahaman.<sup>21</sup>

Penjelasan di atas merangkum persepsi berarti memilih, mengatur, dan menerjemahkan, segala sesuatu yang berupa informasi diartikan dalam objek setelah proses penggunaan pancaindra.

## **2. Proses Terjadinya Persepsi**

Tahapan (proses) terbentuknya persepsi seperti yang dikemukakan Miftah (dalam Muhana, 2014) yaitu:

### **a. Stimulus atau Rangsangan**

Rangsangan (stimulus) awal kepada seseorang yang hadir di lingkungannya terjadi karena adanya persepsi.

### **b. Registrasi**

Metode fisik yaitu pancaindra dengan menatap seseorang kemudian berpengaruh pada alat indra yang dimiliki, bisa juga dikatakan bahwa mendengar atau melihat informasi yang diterimanya lalu didaftarkan pada pemikiran yang ada di otaknya.

### **c. Interpretasi**

Interprestasi didapatkan dari motivasi, kepribadian, pendalaman pengetahuan. Aspek kognitif dari persepsi salah satu tahap untuk

---

<sup>20</sup> Sudaryono, *Perilaku Konsumen* (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), 70.

<sup>21</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),

penerimaan pengetahuan yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus kemudian dapat diterimanya.<sup>22</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Toha dalam Hadi, Ikhsan, dan Engkus, terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- a. Faktor internal: perasaan, tingkah laku dan watak atau kepribadian personal memiliki karakteristik yang berbeda-beda, prasangka, keingintahuan, harapan, fokus tujuan, proses belajar, mental seseorang, kecondongan pola pikir serta motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang didapatkan, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal baru yang familiar atau ketidak asingan suatu objek.<sup>23</sup>

Donni Juni Priansa berpendapat mengenai persepsi bahwa dibentuk oleh berbagai faktor. Objek yang dipersepsi

- a. Stimulus yang datang dari dalam atau luar yang mengenai alat indra yang pada dasarnya stimulus timbul karena adanya objek.
- b. Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf alat indera merupakan alat sebagai penerima stimulus. Setelah stimulus harus adanya alat syaraf sensoris, kemudian stimulus dibawa pada reseptor ke pusat susunan syaraf disebut dengan otak.

---

<sup>22</sup>Andi Sudarsono dan Yudi Suharsono, "Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (*Mindfulness*) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 04, No. 1, Januari 2016, 38.

<sup>23</sup>Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1 2017, 92.

Berdasarkan hal tersebut timbulah kesadaran yang penting bagi syaraf motoris

- c. Perhatian, dalam pengadaan persepsi dibutuhkan perhatian, karena merupakan langkah awal sebagai persiapan penentuan persepsi. Karena perlunya pemusatan konsentrasi dari suatu individu, dipusatkan pada satu objek yang terdiri dari beberapa objek. Misalnya mengenai deposito bank syariah, pasti orang-orang memiliki perhatian yang berbeda-beda dalam menuangkan persepsinya.<sup>24</sup>

Yuniarti dalam Imran dan Bambang mengartikan sifat yang dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi seseorang, yaitu:

- a. Sikap, berpengaruh pada tanggapan seseorang akan bernilai negatif atau positif.
- b. Motivasi, sebagai pendorong dalam melakukan tindakan.
- c. Minat, kecondongan memilih kesukaan atau ketidaksukaan pada objek tertentu yang dapat mempengaruhi penilaian seseorang.
- d. Pengalaman masa lalu, berpengaruh karena penarikan kesimpulan akan disandarkan pada apa yang pernah dialami baik dilihat atau di dengar.
- e. Harapan, memiliki pengaruh pada setiap keputusan yang akan di ambil sehing cenderung akan menolak baik gagasan, ajakan atau tawaran jika tidak sesuai dengan yang di harapkan.

---

<sup>24</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Komsumen.*, 154.

- f. Sasaran, tujuan awal yang berupa penglihatan yang akan berpengaruh pada persepsi.
- g. Situasi atau keadaan sekitar, karena apa yang hadir disekeliling akan memberikan persepsi yang berbeda di setiap tempat, lingkungan serta kondisi masyarakat akan memberikan persepsi yang berbeda.<sup>25</sup>

## **B. Lembaga Keuangan Syariah**

### **1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan lembaga yang beroperasi menggunakan prinsip syariah. LKS muncul di tengah masyarakat sebagai pilihan dan juga sebagai solusi atau cara umat muslim yang ingin menghindari praktek lembaga keuangan konvensional yang dimana sistem operasionalnya menggunakan sistem ribawi, bahkan sekarang menjadi pilihan juga bagi selain umat muslim. Pelaksanaan lembaga keuangan syariah wajib bertanggung jawab secara syariah agar terhindar dari praktek ribawi, tidak hanya itu saja tetapi juga harus bebas dari unsur maysir/judi dan gharar/spekulasi. Dalam proses pengoperasian lembaga keuangan syariah menjadi tanggung jawab bersama antara pengelola lembaga keuangan syariah dan badan institusi yang dikhususkan atau ditunjuk mengawasi agar lembaga tidak melakukan praktek yang hanya

---

<sup>25</sup>Imran dan Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Journal of Business Administration* Volume 1, Nomor 2, September 2017, 212.

berkedok syariah dalam kegiatan operasionalnya.<sup>26</sup> Lembaga Keuangan Syariah tidak semata diperuntukkan untuk bertanggung jawab memperoleh laba tetapi juga harus bertanggung jawab kepada Allah dalam menjalankan lembaga keuangan syariah tersebut.<sup>27</sup>

Prinsip-prinsip pembiayaan di lembaga keuangan syariah:<sup>28</sup>

- a. Bentuk transaksi keuangan menggunakan sistem bunga yang dimana timbul riba ditiadakan
- b. Tidak hanya membayar pajak pada pemerintah tetapi juga selalu membayar zakat, infaq, sodaqoh
- c. Melarang lembaga untuk tidak memproduksi barang dan jasa yang haram hukumnya bagi hukum Islam
- d. Melarang bentuk transaksi aktivitas ekonomi berunsur maysir atau judi dan gharar atau transaksi yang tidak jelas.

## 2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah

Pedoman lembaga keuangan syariah dalam menjalankan system operasionalnya adalah Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275 tentang sistem menghindari unsur ribawi dengan menerapkan sistem margin dan bagi hasil.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ

<sup>26</sup> Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah," *Law and Justice*, Vol. 2 No. 1 2017, 54.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 57.

<sup>28</sup> Roifatus Syauqoti dan Muhammad Ghozali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional," *IQTISHODUNA*, Vol. 14 No. 1 Tahun 2018, 21.

اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)<sup>29</sup>

Selain Al-Qur’an yang menjadi landasan atau dasar hukum lembaga keuangan syariah ada hadis sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَأْكُلُونَ الرِّبَا فَمَنْ لَمْ يَأْكُلْهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ (رواه النسائي في سننه، كتاب البيع، باب اجتناب الشبهات في الكسب، رقم: 4379)

Artinya: “Dari Jabir r.a., ia berkata: “Rasulullah s.a.w. melaknat orang yang memakan (mengambil) riba, memberikan,

<sup>29</sup> QS. al-Baqarah (2): 38.

*menuliskan, dan dua orang yang menyaksikannya.” Ia berkata: “Mereka berstatus hukum sama.” (HR. Muslim).<sup>30</sup>*

### **3. Bentuk Lembaga Keuangan Syariah**

Bentuk Lembaga Keuangan Syariah dibedakan menjadi 2, yaitu Lembaga Keuangan Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank Syariah.

#### **a. Lembaga Keuangan Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga atau badan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan secara filosofis dalam kegiatan bertransaksi meninggalkan unsur riba. Bank Syariah menurut jenisnya terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Dalam sistem pengoperasionalan bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional yaitu bank syariah bebas dari bunga baik pada nasabah funding maupun lending dengan menggunakan sistem bagi hasil dan margin.<sup>31</sup>

Prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, yaitu:

#### **1) Al-Wadi'ah**

Al-Wadi'ah (titipan atau simpanan) adalah harta atau benda yang dititipkan kepada pihak lain dengan disengaja untuk dijaga tanpa memberikan imbalan. Dapat diartikan pula sebuah akad menyimpan atau menitipkan barang berharga antara pihak yang memiliki hak atas barang

---

<sup>30</sup> Fatwa Majeis Uama Indonesia, Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Inters/Fa'idah)

<sup>31</sup> Roifatus Syauqoti dan Muhammad Ghozali, "Analisis Sistem., 19.

tersebut dengan pihak yang di berikan kepercayaan untuk menjaganya.

## 2) Bagi Hasil

Dalam bagi hasil dibagi menjadi beberapa prinsip, yaitu:

- a) *Mudharabah*, yaitu akad kerjasama antara dua belah pihak yang dimana salah satu pihak sebagai *shahibu maal* atau yang memiliki modal dan *mudharib* atau yang menjalankan atau mengelola modal tersebut. Untuk porsi keuntungan dibagi atas dasar kesepakatan bersama antara *shahibul maal* dan *mudharib*, tetapi apabila ada kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*.
- b) *Musyarakah*, yaitu akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu usaha, dengan masing-masing pihak memberikan modal. Apabila timbul keuntungan atau kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan bagian kesepakatan di awal akad perjanjian.<sup>32</sup>
- c) *Muzara'ah*, yaitu akad perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak dalam pengelolaan tanah antara pemilik lahan tanah dan pengelola atau penggarap

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, 21.

lahan, yang dimana bibit atau benih dari pemilik lahan.

- d) *Mukhabarah*, yaitu akad kerjasama antara dua belah pihak dalam pengelolaan tanah antara pemilik dan penggarap lahan. Perbedaan akad kerjasama antara *muzara'ah* dengan *mukhabarah* yaitu benih atau bibit dalam akad *mukhabarah* berasal dari pengelola lahan.

### 3) Jual Beli

- a) *Murabahah*, yaitu akad jual beli barang dengan memberi tahu berapa harga awa atau harga pokok barang tersebut dan keuntungan yang disepakati bersama.
- b) *Salam*, yaitu akad jual beli yang dimana pembeli menyerahkan uang muka terlebih dahulu dan barangnya di kemudian hari.
- c) *Istishna*, yaitu akad jual beli yang dimana pembeli meminta penjual untuk membuat barang sesuai keinginan pembeli.

- 4) *Ijarah* atau Sewa, yaitu akad sewa menyewa atas manfaat dengan jangka waktu tertentu dan imbalan yang disepakati bersama oeh kedua belah pihak.

### 5) Jasa

- a) *Wakalah*, yaitu mewakilkan atau melimpahkan kekuasaan dari seseorang kepada orang lain dalam hal tertentu dan diketahui oleh kedua belah pihak.
- b) *Kafalah*, yaitu jaminan yang diberikan oleh pihak penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau pihak yang ditanggung.
- c) *Hawalah*, yaitu pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak yang menanggung hutangnya.
- d) *Rahn*, yaitu menahan harta yang dijadikan sebagai jaminan oleh pihak yang melakukan pembiayaan.
- e) *Qardh*, yaitu pemberian hutang kepada pihak yang membutuhkan tanpa adanya tambahan imbalan.

b. Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank

Lembaga keuangan syariah non bank tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, hanya saja ada 1 lembaga yang dimiliki lembaga keuangan syariah dan tidak dimiliki oleh lembaga keuangan konvensional seperti BMT kepanjangan dari Baitul Maal wat Tamwil.<sup>33</sup>

Berikut merupakan bentuk dari lembaga keuangan non-bank, yaitu:

- 1) Asuransi Syari'ah

---

<sup>33</sup> Ibid., 22-23.

Asuransi Syari'ah atau *takaful* merupakan kewajiban seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi dengan perjanjian kedua belah pihak apabila nasabah asuransi mengalami musibah ia diberi ganti rugi.<sup>34</sup>

2) BMT (*Baitul Maal wa al-Tamwil*)

BMT merupakan embaga usaha mandiri dengan mengembangkan usaha produktif dan investasi guna meningkatkan perekonomian masyarakat kecil dengan cara menabung dan melakukan pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>35</sup>

3) Koperasi Syariah

Koperasi Syariah merupakan suatu organisasi kelompok atau perkumpulan yang dibentuk oleh beberapa anggota guna membantu kebutuhan para anggotanya baik berbenruk barang atau pinjaman uang yang bertujuan meningkatkan taraf hidup bersama.<sup>36</sup>

4) Pegaadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan lembaga untuk nasabah yang memerlukan modal untuk menyerahkan barang

---

<sup>34</sup> Syamsuir, "Lembaga Keuangan Isam Non Bank," *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2015, 91.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 97.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 103.

berharga miliknya sebagai jaminan untuk pembiayaannya dengan berandaskan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>37</sup>

5) Perusahaan Dana Pensiun

Program dana pensiun merupakan dana yang dibentuk guna membayar karyawan setelah tidak bekerja lagi karena memasuki masa pensiun.<sup>38</sup>

6) Perusahaan Modal Ventura

Perusahaan modal ventura merupakan lembaga untuk berinvestasi dalam bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam perusahaan swasta sebagai pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu.<sup>39</sup>

7) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan kumpulan beberapa orang yang ingin investasi pada perusahaan besar tetapi tidak mempunyai modal yang cukup untuk investasi secara pribadi, maka demikian reksadana membantu mengolah dana seseorang yang ingin berinvestasi untuk kemudian disatukan menjadi modal yang besar dan cukup kemudian dapat diinvestasikan ke dalam portofolio efek atau surat berharga di perusahaan besar.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Syukri Iska dan Ifelda Nengsih, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank* (Yogyakarta: CV Jasa Surya, 2016), 103.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 63.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 78.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 113-114.

8) Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan tempat dimana seseorang yang kekurangan modal untuk memperoleh modal jangka panjang bisa menawarkan instrumen penyertaan modal kepada orang yang kelebihan modal seperti investor di pasar modal syariah<sup>41</sup>.

9) Institusi Zakat Dan Wakaf

Lembaga institusi zakat dan wakaf hanya ada di sistem keuangan Islam, yang menjadikan ladang pahala umat muslim dan lainnya untuk berinvestasi di akhirat kelak. Lembaga resmi yang mengelola zakat dan wakaf yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan BWI (Badan Wakaf Indonesia).<sup>42</sup>

Bentuk lembaga keuangan syariah non-bank terdiri dari asuransi syari'ah atau *takaful*, BMT (*Baitul Maal wa al-Tamwil*), koperasi syariah, pegadaian syariah, program dana pensiun, perusahaan modal ventura, reksa dana syariah, pasar modal syariah, dan lembaga institusi zakat dan wakaf. Pada prinsipnya lembaga keuangan syariah non-bank harus menggunakan sistem syariat Islam yaitu bagi hasil dan margin agar perekonomian lebih efektif dalam menghindari sistem ribawi.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, 129.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 153-153.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian berjudul, “Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah” menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu mempelajari dengan intensif permasalahan yang menjadi latar belakang, sesuai dengan realita yang ada serta interaksi pada lingkungan yang merupakan bagian dari sosial.<sup>43</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penggunaan sifat penelitian yaitu deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Deskriptif bermakna penelitian dalam dimana dalam kelompok masyarakat yang ada di masa sekarang bisa berupa kondisi, sistematis pemikiran.<sup>44</sup> Bersifat kualitatif ialah instrumen kunci yang merupakan pemantau kemampuan peneliti mengungkapkan data yang telah diperoleh secara holistic-konstruktural yang berlatar belakang alami, disusun dengan bentuk narasi menunjukkan ciri naturalistik, korelatif, mendalam serta tidak diragukan keotentikannya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Metro: STAIN Metro, 2011), 27.

<sup>44</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 40.

<sup>45</sup>Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 1.

Penelitian deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fakta dengan cara peneliti bertanya kepada pedagang di pasar shopping Metro Pusat, kemudian mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Data yang bersumber langsung dan data tersebut diberikan kepada pengumpul data..<sup>46</sup> Teknik *sampling* yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* karena peneliti diberikan otoritas secara penuh untuk menyeleksi informan atau responden berdasarkan ciri khusus pengalaman serta keahlian di bidang topik permasalahan dan mempunyai kesinambunagn erat dengan ciri dan sifat populasi yang diketahui sebelumnya.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat yang menggunakan lembaga keuangan syariah.

Kriteria yang dijadikan sample dalam sumber data primer, yaitu:

- a. Pedagang Pasar Shopping Metro Pusat yang sedang maupun pernah menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah.
- b. Pemahaman tentang lembaga keuangan syariah

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 223.

<sup>47</sup>Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

Berdasarkan kriteria diatas dapat diambil 16 responden yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan produk lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan konvensional untuk dijadikan sample alat pengumpul data primer.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber tidak memberikan secara langsung data kepada peneliti conthnya, bisa dari tulisan orang lain, dokumen yang bersinggungan dengan penelitian.<sup>48</sup> Merupakan penunjang seperti dokumen, majalah, buku, artikel jurnal serta artikel dari internet dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Berikut beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu buku dari Donni Juni Priansa yang berjudul Perilaku Komsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, Bimo Walgito yang berjudul Pengantar Psikologi Umum, Sudaryono yang berjudul Perilaku Konsumen, SarlitoWirawan Sarwono yang berjudul Pengantar Psikologi Umum, Andianto dan Anang Firmansyah yang berjudul Manajemen Bank Syariah, dan Adiwarmen A. Karim yang berjudul Bank Islam.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Kontruksi makna dalam suatu data, dengan bertemunya dua orang atau lebih untuk menggali informasi, bertemu secara langsung dan melakukan tanya jawab hal tersebut disebut teknik pengumpulan

---

<sup>48</sup>*Ibid.*

<sup>49</sup>Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif* (Malang:UIN Malik Pers, 2010), 178.

data dengan wawancara..<sup>50</sup> Penumpukan data yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*), yang berarti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis penyusunannya serta lengkap dalam pengumpulan datanya.<sup>51</sup>

Responden yang peneliti wawancara adalah 10 orang pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan produk lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan konvensional.

## 2. Dokumentasi

Berupa gambaran tertulis serta karya monumental yang sudah ada sebelumnya disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi bisa dikatakan sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Bisa juga gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Berbentuk karya film, patung, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap wawancara atau dokumentasi..<sup>52</sup>

Data dari dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Pasar Shopping Metro Pusat.

---

<sup>50</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.*, 207.

<sup>51</sup>*Ibid.*, 208.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 396.

#### D. Teknik Analisa Data

Ketika pengumpulan data telah usai maka selanjutnya masuk pada proses analisis data. Semua hal mengenai analisis maka selalu berkaitan dengan data yang telah diperoleh peneliti seperti dapat dikelola, disistematiskan, penentuan pola serta prosesnya dapat dipelajari.<sup>53</sup>

“Proses analisis data kualitatif menurut Seiddel dalam Lexy J. Moleong yaitu:<sup>54</sup> 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap bisa ditelusuri. 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.”

Peneitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang dimulai dari fakta yang konkret yang setelahnya ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan keterangan di atas, bahwa proses analisis data kualitatif yaitu dengan cara peneliti mencatat persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di lingkungan Pasar Shopping Metro Pusat. Data yang sudah ditemukan oleh peneliti saat wawancara kemudian di cari makna dan hubungannya dengan persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

---

<sup>53</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

<sup>54</sup>*Ibid.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pasar Shopping Metro Pusat**

Pusat pertokoan Metro yang lebih dikenal dengan Pasar Shopping atau Shopping Center dahulu merupakan bangunan papan yang belum tertata dengan rapih. Pasar Shopping merupakan eks pasar Inpres yang dibangun pada tahun 1960/1961. Pasar Shopping berdiri di atas lahan tanah seluas 11.063,44 m<sup>2</sup> dan mulai proses pembangunan pada tahun 1980/1981 atas kerjasama Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dengan pengembangan PT> Arsiban Kencana. Pedagang yang menempati daerah yang sekarang disebut Pasar Shopping pada waktu itu tidak memiliki HGB (Hak Guna Bangunan) hanya berupa Surat Sewa Pemakaian.<sup>55</sup>

Sejak berakhirnya masa sewa pemakaian yang pada saat itu dijadikan ikatan perjanjian telah berakhir pada tahun 2000 karena masa sewa perjanjian pemakaian selama 20 tahun terhitung dari tahun 1980. Pasar shopping sebagai asset milik Pemerintah Kota metro telah diberlakukan penarikan retribusi pelayanan pasar mulai tanggal 01 Oktober 2016. Penarikan retribusi tersebut dilakukan oleh petugas pemungutan retribusi yang telah diberikan honorarium oleh Pemerintah Kota Metro.

Pasar Shopping semula bagian dari salah satu asset yang masuk kedalam proyek Pembangunan Kawasan Niaga Metro Mega Mall. Pasar Shopping Kota Metro terletak pada Koordinat 5°6'47,77" sampai 5°

---

<sup>55</sup> Seksi Pendapatan Bidang Pasar Dinas Perdagangan, T.A 2019, Profil Pasar Kota Metro Tahun 2019, 72.

6'49.87" Lintang Selatan dan 105°18'18,81" sampai 105°18'21.09" Bujur Timur.

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Pasar Shopping Kota Metro**



Hampir 40% banyak toko yang tutup total khususnya lantai atas, yang dapat memberikan dampak berkurangnya potensi retribusi pertokoan. Fasilitas yang ada hingga saat ini berupa:<sup>56</sup>

1. Toko sebanyak 360 lokal
2. Toilet sebanyak 15 pintu, 8 rusak berat
3. Mushola (eks toilet yang sudah tidak dapat diperbaiki, dan memanfaatkan kamar listrik)
4. Kantor UPT Wilayah II
5. Kantor satpam
6. Halaman parkir

Pasar Shopping Center lantai bawah rata-rata menjual pakaian, sepatu, alat tulis kantor, peralatan olahraga, mainan anak-anak, dan khusus dilantai

<sup>56</sup>. Seksi Pendapatan Bidang Pasar Dinas Perdagangan T.A 2019, Profil Pasar Kota Metro Tahun 2019, 74.

atas banyak pedagang perhiasan, jasa salon kecantikan, dan jasa menjahit pakaian. Di seputar pelataran Pasar Shopping banyak ditempati pedagang kaki lima/lapak yang selama ini telah memberikan sumbangsih berupa retribusi pelayanan pasar yang di tarik harian oleh petugas pemungut retribusi. Jumlah pedagang kaki lima yang berjumlah sekitar  $\pm$  221 pedagang.

Berdasarkan hasil pendataan pedagang pada tahun 2019 sebanyak 63 orang pedagang di Shopping Center, Lantai Bawah, dan 45 pedagang di lantai Atas, yang didominasi oleh pedagang pakaian/busana, penjahit, dan salon kecantikan.<sup>57</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jenis dan Jumlah Pedagang Pasar Shopping Center Lantai Bawah<sup>58</sup>**

No.	Jenis Dagangan	Jumlah	No.	Jenis Dagangan	Jumlah
<b>A. Lantai Bawah</b>					
1	Pakaian	28	13	Parfume	3
2	Tas	2	14	Peci	1
3	Jam	4	15	Horden	3
4	Atribut	1	16	Alat	5
5	Elektronik	3	17	Sepeda	2
6	Kunci	1	18	Perhiasan Perak	4
7	Furniture	2	19	Service	3
8	Sepatu	2	20	Konter	2
9	ATK	2	21	Accessories	2
10	Salon	1	22	Aneka Kaset	1
11	Border	1	23	Rumah Makan	3
12	Skincare	3		<b>Jumlah seluruh</b>	<b>79</b>
<b>B. Lantai Atas</b>					

<sup>57</sup>. Seksi Pendapatan Bidang Pasar Dinas Perdagangan T.A 2019, Profil Pasar Kota Metro Tahun 2019, 76.

<sup>58</sup> Dokumen Data Perdagangan Pasar Kota Metro Tahun 2021

No.	Jenis Dagangan	Jumlah	No.	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Sepatu	9	7	Pakaian	10
2	Penjahit	11	8	Salon	8
3	Kopi	1	9	Keset	1
4	Perhiasan Emas	8	10	Bordir	1
5	Toko Buku	11	11	Obras	1
6	Perhiasan Perak	1	12	Tas	1
				<b>Jumlah seluruh</b>	<b>63</b>

## B. Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah yaitu lembaga yang beroperasi menggunakan prinsip syariat Islam. Dalam proses menjalankan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah menjadi tanggung jawab bersama antara pengelola lembaga keuangan syariah dan badan institusi yang di khususkan mengawasi agar lembaga keuangan syariah beroperasi sesuai dengan ketentuan syariat Islam.<sup>59</sup>

Dengan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah menjadikan banyaknya persepsi masyarakat tentang lembaga tersebut. Persepsi itu sendiri merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh seseorang untuk menggambarkan sesuatu atau objek tertentu melalui pancaindra. Penelitian ini dilakukan di Pasar Shopping Metro Pusat yang sudah lama menjalankan usahanya di Pasar Shopping.

Terdapat beragam persepsi yang peneliti dapatkan pada saat wawancara para pedagang di Pasar Shopping tersebut, ada yang paham

---

<sup>59</sup> Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah," *Law and Justice*, Vol. 2 No. 1 2017, 54.

tentang konsep riba (bunga) dan ada pula yang kurang paham atau bahkan tidak mengerti sama sekali dengan konsep riba. Berikut hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam wawancara dengan pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat.

Table data pedagang di pasar shopping metro pusat yang menggunakan lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank, sebagai berikut:

No.	Nama	Lembaga Keuangan	Berapa Lama
1	Bapak Khoirul	Bank Syariah Mandiri (BSI)	5 Tahun
		BMT Cendrawasih	1 Tahun
2	Bapak Afrizal	Bank Syariah Mandiri (BSI)	4 Tahun
		Bank BRI	2 Tahun
		BMT Fajar	1 Tahun
3	Ibu Heni	BMT Mentari	1 Tahun
4	Bapak Kiki	Bank BRI Syariah (BSI)	2 Tahun
		Bank BRI	3 Tahun
5	Ibu Isna	Bank BRI	8 Tahun
		Bank BRI Syariah (BSI)	3 Tahun
6	Ibu Asih	Bank BRI	7 Tahun
		BMT Cendrawasih	2 Tahun
8	Ibu Alika	Bank BRI	3 Tahun
		Bank Syariah Mandiri (BSI)	6 Bulan
9	Bapak Iwan	Bank BCA	3 Tahun
10	Bapak Dea	Bank BRI	5 Tahun
		Bank Syariah Mandiri (BSI)	2 Tahun
11	Ibu Eva	Bank BCA	2 Tahun
		Unit Pegadaian Syariah	1 Tahun
12	Pak Acil	Bank BRI	3 Tahun
		Koperasi Syariah Raidah	1 Tahun
13	Pak Fery	Koperasi Al-Amin	2 Tahun
		Bank Syariah Mandiri (BSI)	2 Tahun
14	Ibu Fitria	Bank Syariah Mandiri (BSI)	4 Tahun
		Koperasi Assyafiah	1 Tahun
15	Ibu Yuli	Bank Muamalat	2 Tahun
		Koperasi Al-Amin	1 Tahun
16	Ibu Aulia	Koperasi Mekar	1 Tahun

Wawancara dengan Bapak Khoirul, beliau mengatakan bahwa LKS merupakan lembaga keuangan yang berpedoman dengan syariat Islam dalam segala jenis kegiatan transaksi dalam lembaga tersebut. Beliau sudah lama menggunakan produk lembaga keuangan syariah sekitar 5 tahun menggunakan produk tabungan Bank Syariah Mandiri (BSI) dan lembaga keuangan syariah lainnya seperti BMT Cendrawasih sekitar 1 tahun namun sekarang sudah tidak terpakai lagi. Mengingat banyaknya BMT yang mengalami kasus colab atau tidak beroperasi lagi maka dari itu Bapak Khoirul sudah berhenti menggunakan produk dan jasa yang ada pada BMT. Menurut pendapat beliau lembaga keuangan syariah itu merupakan lembaga keuangan yang dimana dalam proses operasionalnya menerapkan prinsip Islamiah. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan system bunga sedangkan kalau di bank syariah menerapkan system bagi hasil. Menurut beliau dalam proses pembiayaan atau pinjaman di bank syariah dengan di bank konvensional berbeda sistemnya, jika di bank syariah menggunakan system margin dan di bank konvensional menggunakan system bunga pinjaman. Begitupun faktor yang menyebabkan beliau tetap menggunakan produk bank syariah yaitu tetap konsisten karena sebagai umat Islam harus menghindari yang namanya riba, kemudian jika dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya lebih aman menabung di bank syariah, dan dalam penarikannya pun lebih mudah karena bisa

menggunakan ATM sedangkan jika di bandingkan dengan BMT yang penarikannya harus dilakukan di kantor BMT tersebut.<sup>60</sup>

Wawancara dengan Bapak Afrizal, beliau mengatakan bahwa sudah lama menjadi nasabah pembiayaan di Bank Syariah Mandiri sekitar 4 tahun, menjadi nasabah tabungan di bank konvensional yaitu Bank BRI selama 2 tahun, dan pernah menjadi nasabah di lembaga keuangan lainnya yaitu BMT Fajar selama 1 tahun. Menurut beliau sama saja keuntungan menggunakan produk di bank konvensional maupun di bank syariah, hanya berbeda pada akadnya saja kalau di bank konvensional menggunakan system bunga dan di bank syariah menggunakan system bagi hasil dan margin. Sebenarnya beliau ingin mengajukan pembiayaan di bank konvensional namun prosesnya rumit dan banyak sekali syaratnya. Maka dari itu beliau melakukan pembiayaan di bank syariah karna lebih mudah pencairannya. Beliau juga mengatakan bahwa tidak ada bedanya meminjam atau melakukan pembiayaan di bank konvensional maupun di bank syariah yang dapat dilihat dari margin pembiayaan yang langsung di tentukan besarnya oleh pihak bank syariah sama seperti di bank konvensional yang sudah di tetapkan oleh pihak bank atas besarnya bunga pinjaman jika nasabah mengajukan pinjaman. Lembaga keuangan syariah lainnya beliau juga pernah menggunakannya, seperti menabung di BMT Fajar tetapi sekarang

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Khoirul Hannafi, selaku Pedagang Toko Buku At-Taqwa Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

sudah tidak dilanjutkan lagi mengingat banyaknya BMT yang collapse atau sudah bangkrut.<sup>61</sup>

Wawancara dengan Ibu Heni, beliau mengemukakan bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dimana proses transaksi dan semua kegiatannya berdasarkan prinsip Islam. Beliau mengatakan bahwa hanya menggunakan produk tabungan di BMT Mentari saja dulu selama 1 tahun. Menurut pandangan beliau nabung dimana saja sama manfaatnya untuk mengumpulkan uang agar tidak boros. Bank syariah dan bank konvensional pun sama manfaatnya hanya sistemnya saja yang berbeda.<sup>62</sup>

Wawancara dengan Bapak Kiki, beliau mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa simpanan dan pembiayaan dengan prinsip syariat Islam. Beliau pun juga sama seperti pedagang lainnya yang menggunakan produk pada Bank BRI Syariah (BSI) selama 2 tahun dan bank konvensional yaitu Bank BRI selama 3 tahun. Jika dibandingkan dengan lamanya menggunakan produk pada dua lembaga keuangan tersebut, beliau lebih lama menggunakan atau menabung di bank konvensional. Menurut beliau menabung di bank konvensional lebih mudah dan pada saat penarikannya pun lebih mudah karna banyaknya ATM yang tersedia di berbagai lokasi, tetapi bank syariah pun mempunyai keunggulan tersendiri seperti tidak adanya biaya

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Afrizal, selaku penjahit konveksi di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Heni, selaku pedagang pakaian di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

administrasi perbulannya jika kita menabung di bank syariah, namun sering mengalami gangguan ketika melakukan transaksi.<sup>63</sup>

Wawancara dengan Ibu Isna, menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga simpanan dan pinjaman untuk nasabahnya yang berdasarkan prinsip Islam. Beliau sudah lama menabung di bank konvensional Bank BRI yaitu selama 8 tahun dan di Bank BRI Syariah (BSI) selama 3 tahun. Namun beliau tidak aktif lagi menabung di bank syariah dan lebih aktif menabung di bank konvensional karena kemudahan menabungnya dan fasilitas yang diberikan, seperti kemudahan dalam bertransaksi tarik tunai uang di mesin ATM yang banyak tersedia di daerahnya, tetapi ada juga kendalanya seperti saldo sering nyangkut dan kartu disable. Jika di bank syariah kelemahannya yaitu sedikitnya ATM dan jika tarik tunai di ATM bersama mendapatkan potongan administrasi. Meskipun keuntungan menabung di bank syariah tidak dikenakan biaya tiap bulannya, beliau tetap nyaman menabung di bank konvensional karena lebih menguntungkan tutur beliau.<sup>64</sup>

Wawancara dengan Ibu Asih, beliau mengungkapkan bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Namun beliau hanya pernah menggunakan produk lembaga keuangan syariah di BMT Cendrawasih saja selama 2 tahun, tetapi sekarang sudah tidak karena BMT

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Kiki, selaku pembuat stamper di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Isna, selaku pedagang mie ayam di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

tersebut sudah gulung tikar, jadi Ibu Asih hanya mempunyai tabungan di bank konvensional Bank BRI saja sejak 7 tahun yang lalu. Sebenarnya beliau ingin mencoba menggunakan produk yang ada pada bank syariah namun belum sempat ke bank untuk membuat rekening dikarenakan tidak ada waktu. Jadi beliau pun belum memahami perbedaan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan lainnya. Anggapan beliau bank maupun lembaga keuangan lainnya sama manfaatnya hanya berbeda pada system dan namanya saja.<sup>65</sup>

Wawancara dengan Ibu Alika, beliau mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah itu merupakan lembaga yang menerapkan prinsip syariah. Beliau mengatakan bahwa sudah menggunakan produk di lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah Mandiri tetapi belum lama mendaftar sebagai nasabahnya sekitar 6 bulan, akan tetapi beliau juga menggunakan produk tabungan di bank konvensional Bank BRI sudah lama sekitar 3 tahun. Perbedaan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional hanya terdapat pada akadnya saja tetapi pada kenyataannya pun sama, seperti besar margin produk KUR yang ada pada bank syariah maupun bank konvensional sama-sama sudah di tentukan oleh pihak bank tidak berdasarkan kesepakatan bersama. Jika dibandingkan dengan manfaatnya masing-masing memiliki keunggulan tersendiri, yaitu pada bank syariah tidak adanya biaya administrasi tiap bulannya jika di bank konvensional lebih mudah tarik tunai karna banyaknya ATM yang

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Asih, selaku pedagang parfum di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

tersebar di berbagai daerah. Namun kekurangan pada bank syariah terletak pada timbal balik pihak bank terhadap nasabahnya agar tetap loyal atau setia menggunakan produk yang ada pada bank syariah seperti kurangnya kegiatan memberi *reward* atau *doorprize* kepada nasabah. Sedangkan bank konvensional terus mengembangkan inovasinya seperti mengadakan *doorprize*,<sup>66</sup> jadi nasabah setia pada bank tersebut.

Wawancara dengan Bapak Iwan, beliau mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Namun beliau bukan termasuk nasabah pada lembaga keuangan syariah melainkan pada bank konvensional yaitu Bank BCA selama 3 Tahun. Menurut beliau kedua lembaga tersebut baik lembaga keuangan syariah maupun konvensional tidak ada bedanya, sama saja manfaatnya untuk menabung dan lain-lain. Sepengetahuan beliau juga banyak bank syariah yang berdiri atas bantuan dari bank konvensional, oleh karena itu beliau berpendapat bahwa bank syariah dengan konvensional tidak jauh berbeda.<sup>67</sup>

Wawancara dengan bapak Dea, menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang keuangan dan jasa yang berdasarkan prinsip syariah. Beliau hanya menggunakan produk tabungan di Bank BRI Syariah (BSI) selama 2 tahun dan Bank BRI selama 5 tahun. Menurut beliau lembaga keuangan syariah dan

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Alike, selaku pedagang ikan hias di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Iwan, selaku pedagang petisan di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

konvensional berbeda dalam system operasionalnya, yaitu jika di lembaga keuangan syariah menerapkan system bagi hasil pada kegiatan *funding* dan menggunakan system margin pada kegiatan *lending*. Sedangkan pada lembaga keuangan konvensional menerapkan system bunga dalam segala bentuk kegiatan *funding* maupun *lending*. Namun dalam penerapannya beliau masih ragu akan kehalalan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah karena sepengetahuan beliau lembaga tersebut terbentuk dibantu oleh bank konvensional. Produk pada bank syariahpun ada yang sama dengan bank konvensional namun mungkin berbeda pada saat akad perjanjiannya saja. Menurut beliau setiap lembaga mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing, kelebihan bank syariah menurut beliau untuk menabung guna kebutuhan kedepannya yang dimana tidak ada administrasi perbulannya menjadikan tabungan beliau tidak berkurang dan kekurangannya<sup>68</sup>

Wawancara dengan Ibu Eva, menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang berpedoman pada prinsip islam. Beliau merupakan nasabah pada bank BCA selama 2 tahun dan beliau juga merupakan nasabah pada salah satu lembaga keuangan syariah non-bank yaitu di Unit Pegadaian syariah Iringmulyo selama 1 tahun. Menurut beliau selama beliau menjadi nasabah di Unit Pegadaian Syariah sangat memudahkan masyarakat apabila membutuhkan dana dengan menggadaikan perhiasan mereka. Jika dibandingkan dengan menggadaikan emas di

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Dea, selaku pedagang makanan di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 24 Juni 2021.

lembaga lain syaratnya juga cukup mudah di unit pegadaian syariah yaitu KTP atau kartu identitas lainnya, mengisi form permintaan gadai, dan jaminan (emas). Tetapi di pegadaian syariah yang beliau gunakan dikenakan tarif administrasi yang ditentukan berdasarkan besarnya pinjaman tersebut dan beliau masih ragu akan kehalalannya karena yang beliau lakukan adalah pinjam-meminjam uang bukan dalam bentuk barang yang dimana pembayarannya ditambah hasil margin tersebut.<sup>69</sup>

Wawancara dengan Pak Acil, menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga seperti bank syariah, koperasi syariah, pegadaian syariah, dll yang dimana sistemnya menggunakan prinsip syariah. Beliau merupakan nasabah tabungan pada bank BRI selama 3 tahun dan beliau juga pernah menjadi nasabah pada Koperasi Syariah Raidah selama 1 tahun. Menurut beliau sangat memudahkan apabila membutuhkan dana yang mendesak karena saat pengajuan pembiayaan syaratnya cukup mudah dan simple.<sup>70</sup>

Wawancara dengan Pak Fery, beliau merupakan nasabah pada Bank Syariah Mandiri selama 2 tahun dan juga menjadi nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Al-Amin selama 2 tahun. Menurut beliau melakukan pembiayaan pada koperasi tersebut sangat menguntungkan karena dilihat dari syaratnya sangat mudah, tetapi untuk

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Eva, selaku pedagang pakaian di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Pak Acil selaku pemilik konter di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021

margin pembiayaannya lumayan besar dibanding dengan melakukan di bank syariah lainnya.<sup>71</sup>

Wawancara dengan Ibu Fitria, beliau merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri sejak 4 tahunan, beliau juga pernah melakukan pembiayaan pada bank tersebut. Untuk pembiayaan pada lembaga lainnya beliau pernah meminjam pada Koperasi Simpan Pinjam Assyafiah sekitar 1 tahun. Menurut beliau meminjam di bank lebih menguntungkan karena margin yang ditetapkan tidak sebesar koperasi yang pernah beliau pinjam, kemudian dari segi persyaratannya memang lebih mudah di koperasi, kalau di bank banyak tahapannya dan harus di survey terlebih dahulu.<sup>72</sup>

Wawancara dengan Ibu Yuli, menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga simpan pinjam yang berdasarkan prinsip Islam. Beliau merupakan nasabah pada Bank Muamalat selama 2 tahun dan sebagai anggota dari koperasi simpan pinjam Al-Amin selama 1 tahun. Menurut beliau sebenarnya meminjam di bank syariah lebih kecil marginnya dari pada di koperasi, tetapi beliau lebih memilih di koperasi karena syaratnya yang lebih mudah dan simple di banding di lembaga keuangan lainnya. Untuk simpanan tabungan memang mudah di bank karena bisa mengambil melalui ATM terdekat.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Pak Fery selaku penjahit di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Fitria selaku pemilik toko elektronik di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli selaku pemilik salon di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021

Menurut Ibu Aulia beliau merupakan nasabah pada koperasi mekar selama 1 tahun. Beliau berpendapat bahwa jika melakukan pembiayaan di bank syariah lebih rumit dibandingkan meminjam di koperasi seperti Mekar karena margin yang rendah dan syaratnya pun mudah. Kalau dilihat dari sisi syariatnya memang lebih baik menggunakan lembaga keuangan bank syariah maupun non-bank syariah, tetapi mengingat syaratnya juga rumit jadi beliau lebih memilih melakukan pembiayaan di koperasi.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara dengan pedagang Pasar Shopping Metro Pusat terdapat persepsi yang berbeda paada lembaga keuangan syariah dimana terdapat masyarakat yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank sudah sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Seperti pada bank syariah memiliki keunggulan tidak dikenakan biaya bulanan tabungan dan margin pembiayaan yang relatif rendah. Akan tetapi penerapannya belum sepenuhnya syariah dan para pedagang juga ada yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah itu tidak jauh berbeda mengingat dulu terbentuknya lembaga keuangan syariah merupakan anak turunan dari lembaga keuangan konvensional.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Aulia selaku pedagang kopi di Pasar Shopping Metro Pusat, pada tanggal 7 Desember 2021

### **C. Analisis Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga Keuangan Syariah yaitu badan usaha keuangan yang beroperasi menggunakan prinsip syariat Islam.<sup>75</sup> Bentuk lembaga keuangan syariah dibedakan menjadi 2, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan non-bank syariah. Keduanya pun harus menggunakan sistem syariat Islam dalam pengoperasionalan seluruh kegiatannya yaitu bagi hasil dan margin agar perekonomian lebih efektif dalam menghindari sistem ribawi.

Berdasarkan hasil penelitian atau wawancara di atas para pedagang Pasar Shopping Metro Pusat memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai lembaga keuangan syariah. Banyak sekali yang beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah dan bank konvensional tidak jauh berbeda produk dan jasanya. Bahkan kurang paham konsep dari lembaga keuangan syariah itu sendiri dengan lembaga keuangan konvensional. Kurang pemahamnya para pedagang terkait bagi hasil dan margin dengan bunga menjadikan para pedagang banyak yang kurang aktif dalam menggunakan jasa atau produk pada lembaga keuangan syariah.

Faktor yang mempengaruhi persepsi pedagang pasar shopping dapat dilihat dari faktor internal yaitu dari individu itu sendiri seperti perasaan, pola pikir seseorang terhadap lembaga keuangan syariah itu sendiri dan juga dapat dilihat dari faktor eksternal seperti pihak lembaga keuangan syariah

---

<sup>75</sup> Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah," *Law and Justice*, Vol. 2 No. 1 2017, 54.

baik bank maupun non-bank kurang optimal dalam melakukan sosialisasi terkait system dan manfaat atau keuntungan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah kepada masyarakat sekitar.<sup>76</sup> Pandangan pedagang terhadap lembaga keuangan syariah banyak yang berpersepsi hanya nama lembaganya saja yang syariah tetapi dalam mengelola kegiatan operasionalnya belum sepenuhnya berlandaskan pada prinsip syariah. Tetapi ada pula yang paham akan system pada lembaga keuangan syariah dan mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah menggunakan system bagi hasil dan margin sedangkan pada bank konvensional menggunakan system bunga. Pedagang yang berpersepsi bahwa margin dengan bunga pada bank konvensional sama karena pada saat pengajuan pembiayaan sudah ditentukan besarnya margin oleh pihak bank tanpa adanya kesepakatan bersama, jadi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan sudah ditentukan besarnya margin sesuai dengan produk dan jasa yang tersedia. Dari hasil penelitian yang dimaksud besarnya margin tidak dapat dinegosiasikan satu sama lain melainkan nasabah harus setuju dengan margin yang sudah ditetapkan. Hal tersebut yang menjadi alasan pedagang mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah dan konvensional sama saja.

Pada hasil wawancara peneliti mendapatkan persepsi pedagang yang bernama Bapak Dea yang mengatakan bahwa beliau meragukan kehalalan dana yang disimpan olehnya di bank syariah karena sepengetahuan beliau awal berdirinya bank syariah merupakan bagian dari bank konvensional

---

<sup>76</sup> Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1 2017, 92.

yang di mana dahulu bank konvensional diizinkan untuk membentuk system perbankan *dual banking*. Belum terdapatnya suatu Bank Sentral Syariah sebagai penyokong seperti Bank Indonesia yang menjadikan lembaga perbankan mampu memerankan diri seperti Bank Indonesia tetapi dengan menerapkan prinsip Syariah Islam.<sup>77</sup> Konsep dan ketentuan dalam bertransaksi sudah sesuai dengan prinsip syariah namun belum sepenuhnya sesuai dengan konsep syariah. Kebanyakan para pedagang disana pun kurang mengetahui jenis-jenis lembaga keuangan syariah yang ada di Metro, mereka hanya mengetahui bank syariah, koperasi syariah, pegadaian syariah dan BMT. Para pedagangpun sekarang banyak yang berhenti menggunakan produk yang ada pada BMT, mengingat kurang amannya menabung disana yang disebabkan oleh banyaknya kasus BTM yang colabe atau rugi sehingga mengharuskan BMT tersebut berhenti beroperasi. Selain itu para pedagang juga berpersepsi bahwa koperasi syariah sangatlah membantu mereka dalam memperoleh dana guna penambahan modal usaha karena syarat dan proses yang cukup mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi para pedagang masih belum faham system margin pada koperasi tersebut, karena porsi margin yang mereka dapat sudah ditentukan langsung oleh pihak koperasi jadi bukan dengan cara kesepakatan bersama, para anggota hanya menyetujui saja.

Berdasarkan persepsi negative dari Bapak Afrizal, Ibu Alika, dan Bapak Dea tentang lembaga keuangan syariah menjadikan pihak lembaga

---

<sup>77</sup> Dwi Agung Nugroho Arianto, "Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis," Vol. 7 No. 1 Maret 2010, 55.

keuangan syariah untuk terus mengoptimalkan sosialisasi yang menekankan bahwa bagi hasil dan margin pada lembaga keuangan syariah berbeda dengan bunga. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan benar mengenai lembaga keuangan syariah kepada para pedagang Pasar Shopping Metro Pusat. Dengan demikian para pedagang memahami bagaimana konsep bagi hasil dan margin yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah. Guna meminimalisir persepsi yang kurang baik terhadap lembaga keuangan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat memberikan persepsi negative terhadap lembaga keuangan syariah, karena dalam system operasionalnya belum sepenuhnya benar seperti besarnya margin sudah ditentukan oleh lembaga tersebut bukan berdasarkan kesepakatan diawal. Hal tersebut yang mempengaruhi persepsi para pedagang karna memberikan rasa keraguan terhadap produk dan jasa yang ada di lembaga keuangan syariah. Tetapi ada pula yang memberikan persepsi positif karna menurut beliau lembaga keuangan syariah terhindar dari riba dan dapat dilihat dari produk tabungannya yang tidak dikenakan administrasi perbulannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran kepada para pedagang Pasar Shopping Metro Pusat sebaiknya memahami secara jelas mekanisme bagi hasil dan margin yang diterapkan di lembaga keuangan syariah. Kepada lembaga keuangan syariah baik bank maupun nonk-bank sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi tentang bagaimana mekanisme penetapan bagi hasil dan margin yang di gunakan di lembaga keuangan syariah, serta bedanya dengan lembaga keuangan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21 No.1 2017..
- Budiono, Arief. "Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah." *Law and Justice* Vol. 2 No. 1 2017.
- Fatwa Majeis Uama Indonesia. Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Inters/Fa'idah).
- Hamsyi, Nur Fitriana. "Analisis Penentuan Margin Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah X Cabang Pontianak." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 3.
- Imran, dan Bambang Hendrawan. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Journal of Business Administration* Volume 1, Nomor 2, September 2017.
- Iska, Syukri, dan Ifelda Nengsih. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*. Yogyakarta: CV Jasa Surya, 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Kencana, 2013.
- Kasiram, Moh. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*. Malang:UIN Malik Pers, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhamad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Prasetyo, Muhammad Yudi. *Persepsi Nasabah Bank Terhadap Bank Syariah Dan Penerapan Psak No. 59*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2006.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Komsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rizka, Okta. *Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Griya Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Roviana, Eva. *Analisis Pengaruh Persepsi Harga Atau Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Membeli Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Bmt Amal Mulia)*. Salatiga: STAIN Salatiga, 2015.
- Sarwono, SarlitoWirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudarsono, Andi, dan Yudi Suharsono. "Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (*Mindfulness*) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 04, No. 1, Januari 2016.
- Sudaryono. *Perilaku Konsumen*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016..
- Syamsuir, "Lembaga Keuangan Isam Non Bank." *Jurnal Islamika* Volume 15 Nomor 1 Tahun 2015.
- Syauqoti, Roifatuz, dan Muhammad Ghozali. "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional." *IQTISHODUNA* Vol. 14 No. 1 Tahun 2018.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yunarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi Revisi. Metro: STAIN Metro, 2011.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2830/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, M.M.
  2. Nurhidayati, M.H.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Danil Fajriansyah  
NPM : 1502100167  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Margin Bank Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2497/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 Metro, 11-Okt-19  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Masyarakat Metro Pusat  
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Danil Fajriansyah  
NPM : 1502100167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Margin Bank Syariah.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 0014

**PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT  
TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**OUTLINE SKRIPSI**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HALAMAN ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Persepsi
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Proses Terjadinya Persepsi
  - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi
- B. Lembaga Keuangan Syariah
  - 1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah
  - 2. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah
  - 3. Bentuk Lembaga Keuangan Syariah

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Pasar Shopping Metro Pusat
- B. Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah
- C. Analisis Persepsi Pedagang Di Pasar Shopping Metro Pusat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah

**BAB V PENUTUP**  
A. KESIMPULAN  
B. SARAN

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, April 2021  
Peneliti,



**Danil Fajriansyah**  
NPM. 1502100167

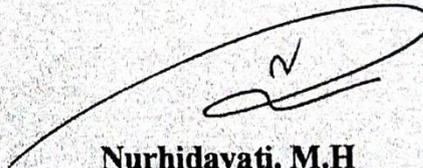
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



**Hermanita, M.M**  
NIP.19730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II,



**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

## **PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

#### **A. Wawancara**

Wawancara kepada pedagang di Pasar Shopping Metro Pusat terhadap lembaga keuangan syariah.

1. Faktor apa yang menyebabkan bapak/ibu menggunakan produk lembaga keuangan syariah?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu menggunakan produk lembaga keuangan syariah?
3. Apakah yang anda ketahui tentang lembaga keuangan syariah?
4. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang perbedaan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional?
5. Menurut anda bagi hasil dan margin sama atau tidak dengan bunga?
6. Apakah bapak/ibu memahami tentang bagi hasil dan margin yang diterapkan di lembaga keuangan syariah?
7. Bagaimana manfaat yang dirasakan setelah menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah?
8. Apa kelemahan bapak/ ibu menggunakan produk lembaga keuangan syariah?



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Danil Fajriansyah** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /**  
**S1 Perbankan Syariah**

NPM : **1502100167** Semester/TA : **XII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 / 5 2021	Ace outline skripsi	

Dosen Pembimbing II,

**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Danil Fajriansyah**  
NPM. 1502100167



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Danil Fajriansyah** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /**  
**S1 Perbankan Syariah**  
NPM : **1502100167** Semester/TA : **XII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/2021 15	Acc Outline	

Dosen Pembimbing I,

**Hermanita, M.M**

NIP.19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Danil Fajriansyah**

NPM. 1502100167



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Danil Fajriansyah** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /**  
**S1 Perbankan Syariah**  
NPM : **1502100167** Semester/TA : **XII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 / 5-2021	Perbaiki uraian pertanya agar run tld hasil  Ace APD	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

**Danil Fajriansyah**  
NPM. 1502100167



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **Danil Fajriansyah** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /**  
**S1 Perbankan Syariah**

NPM : **1502100167** Semester/TA : **X/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/7/2021	Hal amnya mana ? Sempurnah. BAB IV, Acc BAB IV, V	2 Kelyant

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurhidayati, M.H**  
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

  
**Danil Fajriansyah**  
NPM. 1502100167



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax (0725) 47296, Email : [febi@metrouniv.ac.id](mailto:febi@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Danil Fajriansyah** Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /**  
**S1 Perbankan Syariah**

NPM : **1502100167** Semester/TA : **XIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu. 21 - 7 - 2021	ACC BAB IV & V untuk dimunagoryahkan	

Dosen Pembimbing I,

**Hermanita, M.M**

NIP.19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Danil Fajriansyah**

NPM. 1502100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac](mailto:febi.iain@metrouniv.ac)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 1572/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANIL FAJRIANSYAH**  
NPM : 1502100167  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Dinas Perdagangan Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Juni 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac)

Nomor : 1573/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Dlinas Perdagangan Kota  
Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1572/In.28/D.1/TL.01/06/2021,  
tanggal 08 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **DANIL FAJRIANSYAH**  
NPM : 1502100167  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dlinas Perdagangan Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juni 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



# PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PERDAGANGAN

Jl. Kh. Arsyad No. 3 Metro. Telp/Fax (0725) 7850571

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN RESEARCH / PENELITIAN

Nomor : 800 / 354 /D.18. 01/2021

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.

Dengan ini menerangkan :

Nama : DANIL FAJRIANSYAH  
NPM : 1502100167  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengadakan kegiatan/Tugas Research/Penelitian di Lingkungan Dinas Perdagangan Kota Metro sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **"PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat , atas perhatiannya diucapkan terima kasih

A.n KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
KOTA METRO  
Sekretaris



**Drs. TROPICANA**

NIP. 19631026 198601 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-923/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DANIL FAJRIANSYAH  
NPM : 1502100167  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502100167

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 September 2021  
Kepala Perpustakaan

*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Danil Fajriansyah, lahir di Metro, 3 Juli 1997, anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Haidir dan Ibu Wiyanti.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Perwanida Metro pada tahun ajaran 2002/2003, kemudian melanjutkan di SD Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun ajaran 2008/2009, lalu melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun ajaran 2011/2012, dan dilanjutkan ke jenjang SLTA yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Metro lulus pada tahun 2014/2015 dengan mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan.

Setelah lulus SMK peneliti melanjutkan study di STAIN Jurai Siwo Metro yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi IAIN Metro. Peneliti memilih jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi dengan judul **“PERSEPSI PEDAGANG DI PASAR SHOPPING METRO PUSAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH”**.

